

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - vii
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2023</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023</i>	4
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 <i>STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED</i>	6 - 61



PT Perdana Karya Perkasa, Tbk



ISO 9001:2015 :A000972818012372
ISO 14001:2015 :A000973518012370
OHSAS 18001:2007 :A000974218012378

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023
PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF RESPONSIBILITIES
ON FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below, :

1. Nama : Haryanto Sofian
Alamat Kantor : The Belleza Permata Hijau,
Office Tower Lt. 15 of 1, Jl.
Letjen Soepeno No.34, Arteri
Permata Hijau, RT 005/002,
Grogol Utara, Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan 12210

Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain : Villa Jatibening Tol Blok
BE/7, RT 008/003,
Kelurahan Jatibening,
Kecamatan Pondok Gede

Nomor Telepon : 29181077

Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Untung Haryono
Alamat Kantor : The Belleza Permata Hijau,
Office Tower Lt. 15 of 1, Jl.
Letjen Soepeno No.34, Arteri
Permata Hijau, RT 005/002,
Grogol Utara, Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan 12210

Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain : Jl. Taman Borobudur Agung
I/15, RT 007/011, Kelurahan
Mojolangu, Kecamatan
Lowokwaru

Nomor Telepon : 29181077

Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. Name : Haryanto Sofian
Office Address : The Belleza Permata
Hijau, Office Tower Lt. 15
of 1, Jl. Letjen Soepeno
No.34, Arteri Permata
Hijau, RT 05/002, Grogol
Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan 12210

Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card : Villa Jatibening Tol Blok
BE/7, RT 008/003,
Kelurahan Jatibening,
Kecamatan Pondok Gede

Telephone Number : 29181077

Position : President Director

2. Name : Untung Haryono
Office Address : The Belleza Permata
Hijau, Office Tower Lt. 15
of 1, Jl. Letjen Soepeno
No.34, Arteri Permata
Hijau, RT 05/002, Grogol
Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan 12210

Home Address/ as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card : Jl. Taman Borobudur
Agung I/15, RT 007/011,
Kelurahan Mojolangu,
Kecamatan Lowokwaru

Telephone Number : 29181077

Position : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements;
2. The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

The Bellezza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15 15 of-1
Jl. Letnan Jenderal Soepeno Nomor 34, Arteri Permata Hijau, RT.005 RW.002
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210



PT Perdana Karya Perkasa, Tbk



ISO 9001:2015 :A000972818012372
ISO 14001:2015 :A000973518012370
OHSAS 18001:2007 :A000974218012378

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

3. a. *All information presented in the Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
- b. *The Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true.

Jakarta
26 Februari 2024
February 26, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors





Haryanto Sofian
Direktur Utama/President Director

Untung Haryono
Direktur/Director



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14440 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali



www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00006/2.0826/AU.1/04/0726-2/1/II/2024

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT Perdana Karya Perkasa Tbk (Perseroan)**, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas Laporan Keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00006/2.0826/AU.1/04/0726-2/1/II/2024

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

Opinion

We have audited the Financial Statements of **PT Perdana Karya Perkasa Tbk (The Company)**, which comprise the Statement of Financial Position as of December 31, 2023, and the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity and Statement of Cash Flows for the year then ended, and notes to the Financial Statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2j (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan) dan Catatan 8 (Aset Tetap) atas Laporan Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan membukukan jumlah tercatat aset tetap sebesar Rp 37.604.424 ribu terdiri dari tanah, bangunan, alat berat dan inventaris masing-masing sebesar Rp 22.476.891 ribu, Rp 14.175.000 ribu, Rp 791.446 ribu dan Rp 161.087 ribu.

Perseroan melakukan penilaian penurunan nilai aset tetap ini setiap tahun dan ketika indikasi penurunan nilai terjadi. Penurunan nilai aset dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan. Selama tahun berjalan, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses Perseroan sehubungan dengan penilaian penurunan nilai aset tetap.
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan pada penilaian Perseroan atas penurunan nilai aset tetap telah sesuai dan diterapkan dengan tepat.

Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Lihat Catatan 2l (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 18 (Pendapatan) atas Laporan Keuangan

Perseroan mengakui pendapatan sebesar Rp 57.813.090 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pendapatan ini sehubungan dengan kontrak konstruksi yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment Assessment of Fixed Assets

Refer to Note 2j (Summary of Material Accounting Policies - Impairment of Non-Financial Assets) and Note 8 (Fixed Assets) to the Financial Statements.

As of December 31, 2023, the Company recorded the Carrying Value of fixed assets amounting to Rp 37,604,424 thousand which comprised of land, buildings, heavy equipment and equipment amounting to Rp 22,476,891 thousand, Rp 14,175,000 thousand, Rp 791,446 thousand and Rp 161,087 thousand, respectively.

The Company performs impairment assessment of these fixed assets annually and when indicated of impairment occur. Impairment in asset values may have a material impact on the Company's financial statements. During the current year, there was no impairment of fixed assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the Company's process in connection with the assessment of impairment of fixed assets.*
- *We assessed whether the assumptions used in the Company's assessment of the impairment of fixed assets are appropriate and applied appropriately.*

Revenue Recognition Based on Percentage of Completion Method

Refer to Note 2l (Summary of Material Accounting Policies – Revenue and Expense Recognition) and Note 18 (Revenues) to the Financial Statements.

The Company recognized revenue amounting to Rp 57,813,090 thousand for the year ended December 31, 2023. The revenue related to construction contracts which are accounted for using the percentage of completion method determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Kami fokus pada area ini dikarenakan pertimbangan manajemen yang signifikan yang diperlukan dalam mengidentifikasi setiap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, memperkirakan beban yang akan dikeluarkan, memperkirakan laba secara keseluruhan dan menilai tahap penyelesaian setiap kewajiban pelaksanaan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami proses terkait dengan siklus pendapatan dan piutang.
- Kami menilai persyaratan kontrak pelanggan dan kesesuaian kebijakan pengakuan pelanggan.
- Kami menilai persyaratan kontrak dan mengevaluasi status pekerjaan dari kontrak pelanggan dan memastikan kelayakan pengakuan pendapatan berdasarkan tahap penyelesaian keadaan fisik kemajuan pekerjaan.
- Kami melakukan uji sampel kontrak dan menilai asumsi Perseroan untuk menentukan tahap penyelesaian termasuk perkiraan laba dan beban melalui wawancara dengan Perseroan dan verifikasi dokumen pendukung.
- Kami melakukan analisis dan tinjauan retrospektif atas kontrak yang telah diselesaikan untuk menilai kelayakan asumsi manajemen yang diterapkan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

We focused on this area because of the significant management judgement required in determined each performance obligation within a contract, forecasting the costs to be incurred, forecasting the overall margins and assesses the stage of completion of each performance obligation.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood the processes related to the revenue and receivables cycle.*
- *We assessed the terms of the customer contracts and the appropriateness of the customer recognition policies.*
- *We assessed the contractual terms and evaluated the work status of the customer contracts and to ascertain the appropriateness of revenue recognized based on the stage of completion of the physical state of progress of the work.*
- *We performed sample of contract testing and assessed the Company's assumptions for determining stage of completion including estimated profit and cost to complete through interviews with the Company and verification to the supporting documents.*
- *We performed analysis and retrospective reviews of completed contracts to assess the appropriateness of the Company's assumptions applied.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan Laporan Keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Other Information (Continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the Financial Statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's Financial Reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's Internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

26 Februari 2024/February 26, 2024



PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

AS OF DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET		ASSETS	
	Catatan/ Notes	2023	2022
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2 & 4	203.189.882	1.455.184
Piutang Usaha kepada Pihak Berelasi	2,5&6	6.356.941	-
Piutang Lain-lain Kepada Pihak Ketiga	2	265.068	-
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2,6&7	-	20.588.335
Piutang Retensi	2 & 6	2.649.000	768.261
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		214.833	5.932.092
Pajak Dibayar di Muka	2 & 13	436.978	2.010.975
Biaya Emisi Saham	2	-	810.000
Total Aset Lancar		213.112.702	31.564.847
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Hak Guna	2	444.444	222.222
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 16.817.841 (2022: Rp 14.614.705)	2 & 8	37.604.424	39.802.180
Aset Tidak Lancar Lainnya	2	38.768	42.518
Total Aset Tidak Lancar		38.087.636	40.066.920
TOTAL ASET		251.200.338	71.631.767
CURRENT ASSETS			
Cash and Cash Equivalents			
Trade Receivables from Related Party			
Other Receivables from Third Party			
Gross Amount Due from Project Owner			
Retention Receivables			
Advances and Prepayment			
Prepaid Tax			
Share Issuance Cost			
Total Current Assets			
NON-CURRENT ASSETS			
Right-of-Use Assets			
Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 16,817,841 (2022: Rp 14,614,705)			
Other Non-Current Assets			
Total Non-Current Assets			
TOTAL ASSETS			

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
 (Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY	
	Catatan/ Notes	2023	2022
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 9	-	4.108.463
Utang Retensi	2 & 10	-	693.000
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	2,6&11	-	2.000.000
Utang Pajak	2 & 13	1.489.970	1.304.580
Beban Akrua	2 & 12	682.658	721.450
Uang Muka Pendapatan	6 & 14	3.917.458	14.703.467
Depositi dari Pelanggan	2 & 6	-	14.550.351
Total Liabilitas Jangka Pendek		6.090.086	38.081.311
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2 & 11	-	22.085.749
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 15	1.748.323	813.227
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.748.323	22.898.976
Total Liabilitas		7.838.409	60.980.287
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 200 (Nilai Penuh) per saham			Capital Stock - Rp 200 (Full Amount) par value per share
Modal Dasar - 1.500.000.000 saham			Authorized - 1,500,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 1.200.000.000 saham (2022: 600.000.000 saham)	16	240.000.000	120.000.000
Tambahan Modal Disetor	17	138.712.351	19.972.351
Saldo Laba (Rugi):			Retained Earnings (Deficit):
- Ditentukan Penggunaannya		1.000.000	1.000.000
- Belum Ditentukan Penggunaannya		(136.350.422)	(130.320.871)
Total Ekuitas		243.361.929	10.651.480
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		251.200.338	71.631.767
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	2,6&18	57.813.090	26.565.778	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 19	(51.541.667)	(25.290.006)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		6.271.423	1.275.772	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2 & 20	(13.685.264)	(13.332.897)	Operating Expenses
Beban Pajak Final	13	(1.086.502)	(615.482)	Final Tax Expenses
Pendapatan Keuangan	2 & 21	2.411.049	16.021	Financial Income
Beban Keuangan	2 & 21	(2.570)	(2.571)	Financial Expenses
Beban Lain-lain	2	(20.828)	(494.979)	Others
RUGI SEBELUM PAJAK		(6.112.692)	(13.154.136)	LOSS BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 13	-	(16.257.277)	INCOME TAX
RUGI TAHUN BERJALAN		(6.112.692)	(29.411.413)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 15	83.141	50.887	Remeasurement of Employee Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 13	-	-	Related Income Tax
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(6.029.551)	(29.360.526)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM (NILAI PENUH)	2 & 23	(6,95)	(49,02)	LOSS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Deficit)		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
SALDO PER 1 JANUARI 2022		120.000.000	19.972.351	1.000.000	(100.960.345)	40.012.006	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2022
RUGI TAHUN BERJALAN		-	-	-	(29.411.413)	(29.411.413)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali atas Liabilitas							Remeasurement of Post-Employment
Imbalan Pascakerja - Neto	2,13&15	-	-	-	50.887	50.887	Benefits Liabilities - Net
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		120.000.000	19.972.351	1.000.000	(130.320.871)	10.651.480	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
PENERBITAN SAHAM		120.000.000	118.740.000	-	-	238.740.000	ISSUANCE OF SHARES
RUGI TAHUN BERJALAN		-	-	-	(6.112.692)	(6.112.692)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali atas Liabilitas							Remeasurement of Post-Employment
Imbalan Pascakerja - Neto	2,13&15	-	-	-	83.141	83.141	Benefits Liabilities - Net
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		<u>240.000.000</u>	<u>138.712.351</u>	<u>1.000.000</u>	<u>(136.350.422)</u>	<u>243.361.929</u>	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
*(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)*

	Catatan/ Notes	2 0 2 3	2 0 2 2	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	2,5,7,14&18	44.827.385	34.620.590	<i>Received from Customers</i>
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(51.946.967)	(28.702.703)	<i>Cash Paid to Suppliers</i>
Pembayaran Kas Kepada Karyawan		(9.438.492)	(9.618.191)	<i>Cash Paid to Employees</i>
Penerimaan (Pembayaran) Kas Lainnya		(27.148)	(500.987)	<i>Cash Received (Paid) to Others</i>
Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(16.585.222)	(4.201.291)	<i>Cash Used in Operating Activities</i>
Penerimaan Jasa Giro		2.411.049	16.021	<i>Interest on Bank Accounts</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(14.174.173)	(4.185.270)	<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	8	(5.380)	(271.116)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan (Penurunan) Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga		(22.085.749)	(378.956)	<i>Increase (Decrease) of Other Payables to Third Party</i>
Peningkatan (Penurunan) Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi		(2.000.000)	2.000.000	<i>Increase (Decrease) of Other Payables to Related Party</i>
Penerimaan dari Penerbitan Saham	17	240.000.000	-	<i>Receipt from Issuance of Shares</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		215.914.251	1.621.044	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		201.734.698	(2.835.342)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		1.455.184	4.290.526	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		203.189.882	1.455.184	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (Perseroan) didirikan di Samarinda dengan nama PT Perdana Karya Kaltim berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983, yang selanjutnya diubah dengan Akta No.4 tanggal 2 November 1985 dari Notaris Laden Mering, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4475.HT.01.01.TH.86 tanggal 24 Juni 1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79/2006 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan No. 10611.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Agustus 2008 dari Notaris Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H, seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-86263.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 November 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 4 tanggal 5 Mei 2023 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 dan klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2020. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024994.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 6 Mei 2023.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (the Company) was established in Samarinda in the name of PT Perdana Karya Kaltim based on Deed No.17 dated December 7, 1983, which was further amended by Deed No. 4 dated November 2, 1985 of Notary Laden Mering, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4475.HT.01.01.TH.86 dated June 24, 1986 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79/2006, dated October 3, 2006, Supplement No. 10611.

Based on Notarial Deed No. 9 dated August 6, 2008 of Notary Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H., the Company's Articles of Association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-86263.AH.01.02. Tahun 2008 dated November 14, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated May 5, 2023 of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., concerning the changes in the Company's Articles of Association to comply with Article 20 of the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 and the 2020 Indonesian Standards Business Classification. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0024994.AH.01.02 Tahun 2023 dated May 6, 2023.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang konstruksi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, pertambangan, panas bumi, instalasi minyak dan gas serta mekanikal dan usaha penunjang dalam bidang konstruksi gedung, jasa pekerja konstruksi pabrikasi bangunan gedung, konstruksi bangunan sipil, konstruksi jaringan irigasi dan drainase, sentral telekomunikasi, instalasi, pengerukan, pembongkaran, pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon, pengecatan, pemasangan pondasi dan tiang pancang, perancah (steiger), rangka dan atau atap, kerangka baja, dan konstruksi khusus lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lainnya.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang jasa konstruksi.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15, Jl. Letnan Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Entitas Induk Perseroan adalah PT Deli Pratama Batubara, berkedudukan di Jakarta dan Entitas Induk terakhir Perseroan adalah PT Deli Pratama Nusantara, berkedudukan di Jakarta.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activity is to engage in construction. To achieve these aims and objectives, the Company carries out main business activities in the field of oil and gas civil building construction, mining, geothermal, oil and gas installations as well as mechanical and supporting businesses in the field of building construction, building fabrication construction worker services, civil building construction, irrigation and drainage network construction, telecommunication central, installation, dredging, demolition, floor, wall, sanitary and ceiling equipment, painting, foundation and pile installation, scaffolding, trusses and/or roofs, steel frames, and other special constructions that cannot be classified elsewhere.

Currently, the Company engages in the construction services.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at The Belleza Permata Hijau, Office Tower Floor 15, Jl. Letnan Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1983.

The Company immediate holding entity is PT Deli Pratama Batubara, domiciled in Jakarta and the Company ultimate Parent Entity is PT Deli Pratama Nusantara, domiciled in Jakarta.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 125.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 27 Juni 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-3178/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih biaya emisi saham sebesar Rp 5.027.649 terhadap jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 25.000.000 dicatat sebagai beban tahun berjalan. Pada tanggal 11 Juli 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebanyak 600.000.000 saham baru biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 27 Juni 2023, berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-154/D.04/2023, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran. Pada tanggal 14 Juli 2023, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 250 tanggal 22 Desember 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Jusuf Mangga Barani	:	President Commissioner
Komisaris	:	Suki	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Haryanto Sofian	:	President Director
Direktur	:	Untung Haryono	:	Director

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering

The Company conducted the initial public offering of its 125,000,000 shares at a par value of Rp 200 per share with an offering price of Rp 400 per share through the capital market. On June 27, 2007, based on Letter No. S-3178/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration has become effective. The excess stock issuance cost amounting to Rp 5,027,649 against the amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to Rp 25,000,000 was charged in the current year. On July 11, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company conducted a Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD I) of 600,000,000 new registered shares from the Company's portfolio value of Rp 200 per share with an offering price of Rp 400 per share. On June 27, 2023, based on Letter No. S-154/D.04/2023 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, the Company's Statement Registration has become effective. On July 14, 2023, all the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 250 dated December 22, 2021 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK/DEKDM-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023, susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	:	Head
Anggota	:	Ferianto, SE, MM	:	Members

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/DEKDM-PKPK/VII/2021 tanggal 23 Desember 2021, susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	:	Head
Anggota	:	Ferianto, SE, MM Ari Binsar	:	Members

Sesuai dengan Surat Pengangkatan No. 001/DIR-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023, Sekretaris Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perseroan	:	Irma Euginia	:	Corporate Secretary
----------------------	---	--------------	---	---------------------

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan No. 053/L/DIR-OJK/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021, Sekretaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perseroan	:	Antonius Ferry Bastian	:	Corporate Secretary
----------------------	---	------------------------	---	---------------------

Sesuai dengan Surat Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal No. 003/DIR-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023, Audit Internal Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ari Binsar	:	Head
-------	---	------------	---	------

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 002/SK/DEKDM-PKPK/III/2023 dated March 1, 2023, the Structure of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 was as follows:

Based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/DEKDM-PKPK/VII/2021 dated December 23, 2021, the Structure of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 was as follows:

Based on the Letter of Appointment No. 001/DIR-PKPK/III/2023 dated March 1, 2023, the Corporate Secretary as of December 31, 2023 is as follows:

Based on the Letter of Changes Corporate Secretary No. 053/L/DIR-OJK/X/2021 dated October 1, 2021, the Corporate Secretary as of December 31, 2022 was as follows:

Based on the Letter of Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit No. 003/DIR-PKPK/III/2023 dated March 1, 2023, the Company's Internal Audit as of December 31, 2023 is as follows:

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 008/L/DIR-PKP/1/2013 tanggal 7 Januari 2013, Audit Internal Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua : Ir. Irman Darmansyah : Head

Jumlah karyawan tetap Perseroan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 10 karyawan (Tidak Diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 26 Februari 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on Decision of the Company's Board of Director No. 008/L/DIR-PKP/1/2013 dated January 7, 2013, the Company's Internal Audit as of December 31, 2022 was as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 10 employees, each (Unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on February 26, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Presentation

The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan Keuangan disusun berdasarkan basis Akrua, kecuali Laporan Arus Kas dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2023, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13, "Properti Investasi", PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66, "Pengaturan Bersama" dan ISAK 16, "Penjanjian Konsesi Jasa".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (Continued)

The Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Statements of Cash Flows which are prepared based on the Historical Cost concept, except for those explained in each relevant Note to the Financial Statements.

The Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Changes to PSAK and ISAK

The following new standards amendments and improvements which are effective from and after January 1, 2023 had no material effect on the amounts reported for the current years' Financial Statements:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- Amendment to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment proceeds before Intended Use".
- 2021 Annual Improvements to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements", PSAK 13, "Investment Property", PSAK 48, "Impairment of Assets", PSAK 66, "Joint Arrangements" and ISAK 16, "Service Concession Arrangements".
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies".
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates".

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua".

Standar dan amandemen baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amandemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik".
- Amandemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".
- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Amandemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta asing – Kekurangan Ketertukaran".

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK – IAI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (Continued)

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

- Amendment to PSAK 46, "Income Taxes on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transactions".
- Amendment to PSAK 46, "Income Taxes on International Tax Reform-Pillar Two Model Rules".

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows:

- PSAK 74, "Insurance Contracts".
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Non-Current Liabilities with Covenants".
- Amendment to PSAK 73, "Lease on Lease Liability in a Sale and Leaseback".
- Amendment to PSAK 74, "Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information".
- Amendment to PSAK 2, "Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instruments, Disclosures - Supplier Finance Arrangements".
- Amendment to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments and improvements on the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK – IAI.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, financial assets are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company classifies their financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak berelasi, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi dan aset tidak lancar lainnya - jaminan Perseroan termasuk dalam kategori ini.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Perseroan tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement
(Continued)

(i) Amortized Cost (Continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.

The Company's cash and cash equivalents, trade receivables from related party, other receivables from third party, gross amount due from project owner, retention receivables and other non-current assets - guarantee deposit are included in this category.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.

The Company had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dapat membuat penetapan yang tak terbatalakan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company determines the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak berelasi, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi dan aset tidak lancar lainnya - jaminan.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include trade receivables from related party, other receivables from third party, gross amount due from project owner, retention receivables and other non-current assets - guarantee deposit.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that have been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang retensi, utang lain-lain dan beban akrual diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables to third parties, retention payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

c. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

c. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company leases certain assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and leases with low-value assets.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan cadangan penurunan nilai.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities not more than three (3) months and not collateralized nor with a restricted use.

e. Trade Receivables and other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Retention Receivables

Retention receivables represent receivables from owner of the project which will be paid after completion of the contract of fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivables claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

h. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun (5%)
Alat Berat	8 tahun (12,5%)
Inventaris	4 tahun (25%)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from employer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated losses on impairment value, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings	20 years (5%)
Heavy Equipment	8 years (12.5%)
Equipment	4 years (25%)

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

i. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the Company will get future economic benefits associated with the item and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement are not recognized. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

When assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

i. Intangible Assets

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Intangible Assets (Continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in the useful lives from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from the derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

j. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities whose fair value is measured or disclosed in the Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole as follows:

- i) Level 1 Inputs: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 Inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Level 3 Inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang dan jasa yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company performs an analysis of transactions through the following five steps of assessment:

1. *Identify a contracts with a customer with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, value added tax, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue is recognized at a point in time. Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Perseroan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perseroan manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perseroan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perseroan menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

In determining the transaction price, the Company adjusts the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Company presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the statement of comprehensive income.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan (entitas pelapor) jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

m. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

- a) *A person or a close member of the person's family is related to the Company (the reporting entity) if that person:*
 - i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii) *Is the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggara-kan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Related Party Transactions (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i) The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third parties.
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

n. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009, pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022, pajak final dikenakan sebesar 2,65% yang berlaku sejak 21 Februari 2022 dan dikenakan sebesar 1,75% berlaku sejak 16 Agustus 2022.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Related Party Transactions (Continued)

- viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides of key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

Related party transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Financial Statements.

n. Taxation

Current tax and deferred tax are recognized as income or expenses in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every entity as an independent legal entity.

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 year 2009, final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008 and based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 year 2022, final tax will be charged at 2.65% valid since February 21, 2022 and 1.75% valid since August 16, 2022.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Taxation (Continued)

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Deferred tax is recognized using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable. Receivables and payables are stated including the amount of VAT.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

o. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") No. 11/2020 ("UU") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Taxation (Continued)

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional tax principals and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria of assets.

o. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 (Job Creation Law) or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dilaporkan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

(i) Pension Benefit Liabilities (Continued)

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they arise.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan. Biaya emisi yang terjadi sebelum penawaran umum terbatas, dicatat sebagai biaya ditangguhkan. Dalam hal penawaran umum tidak dilaksanakan maka biaya emisi akan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijelaskan berikut di bawah ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the income for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

q. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Statement of Financial Position. Stock issuance costs that occur before the limited public offering, are recorded as deferred charges. In case the public offering is not carried out, the issuance cost will be charged to profit or loss for the period.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The presentation of the Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan atas aset sejenis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Provision for Impairment of Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the items of the Company fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap
(Lanjutan)

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan dimasa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perseroan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

*Estimated Useful Lives of Fixed Assets
(Continued)*

The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. It is possible, however, that future financial performance could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Changes in useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment. There was no change in the useful lives of fixed assets during the period.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefit obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company's employee benefits liabilities.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2023	2022
Kas	14.000	2.597
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.633.843	1.452.587
PT Bank Central Asia Tbk	542.039	-
Total Bank	3.175.882	1.452.587
Deposito Berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk	200.000.000	-
Total Kas dan Setara Kas	203.189.882	1.455.184

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

Cash on Hand

Cash in Banks

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Total Cash in Banks

Time Deposits

PT Bank Central Asia Tbk

Total Cash and Cash Equivalents

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu satu-tiga bulan dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 2,20% - 4,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat setara kas yang dibatasi penggunaannya dan seluruh setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The time deposits were placed for one-three months maturity periods with earnings interest at 2.20% - 4.00% per annum.

As of December 31, 2023 and 2022, there was no restricted cash equivalents and all cash equivalents were placed in third parties.

5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK BERELASI

Akun ini merupakan piutang usaha kepada PT Barito Teknik Prasarana sebesar Rp 6.356.941 per 31 Desember 2023.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Belum Jatuh Tempo

Telah Jatuh Tempo:

1 - 30 Hari

31 - 60 Hari

61 - 90 Hari

> 90 Hari

Total

2.903.550

3.453.391

-

-

6.356.941

- Not Yet Due

Past Due:

1 - 30 Days

31 - 60 Days

61 - 90 Days

> 90 Days

Total

5. TRADE RECEIVABLES FROM RELATED PARTY

This account represents trade receivables from PT Barito Teknik Prasarana amounting to Rp 6,356,941 as of December 31, 2023.

The details of trade receivables by age category as of December 31, 2023 are as follows:

Seluruh piutang usaha per 31 Desember 2023 dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 15 Maret 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Pengalihan Utang (novasi) dengan PT Royal Victoria Hotel (RVH) dimana Perseroan mengalihkan sebagian utang yang sebelumnya merupakan utang Perseroan kepada RVH, dialihkan kepada PT Bangun Karya Pratama Lestari (BKPL) untuk membayar utang tersebut kepada RVH. Adapun nilai transaksinya sama dengan nilai piutang Perseroan terhadap BKPL yaitu sebesar Rp 1.599.375.

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan Perseroan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023.

All trade receivables as of December 31, 2023 were denominated in Rupiah.

On March 15, 2022, the Company signed a debt transfer agreement with PT Royal Victory Hotel (RVH), where the (novation) Company's transferred part of the debt which was previously due to RVH, transferred to PT Bangun Karya Pratama Lestari (BKPL) to pay the debt to RVH. The transaction's value is the same as the value of the Company's receivables to BKPL, which is Rp 1,599,375.

Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, the Company's management believes that all receivables are collectible, accordingly, no provision for impairment of receivables was provided as of December 31, 2023.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Piutang Usaha		
PT Barito Teknik Prasarana	6.356.941	-
Persentase terhadap Total Aset	2,53%	0,00%
Piutang Retensi		
PT Barito Teknik Prasarana	2.254.710	768.261
PT Inti Bangun Sarana	394.290	-
Total	2.649.000	768.261
Persentase terhadap Total Aset	1,05%	1,07%
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja		
PT Barito Teknik Prasarana	-	20.588.335
Persentase terhadap Total Aset	0,00%	28,74%
Utang Lain-lain Jangka Pendek		
PT Deli Pratama Batubara	-	2.000.000
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,00%	3,28%
Uang Muka Pendapatan		
PT Barito Teknik Prasarana	714.628	9.003.467
PT Inti Bangun Sarana	3.202.830	5.700.000
Total	3.917.458	14.703.467
Persentase terhadap Total Liabilitas	49,98%	24,11%
Deposit dari Pelanggan		
PT Barito Teknik Prasarana	-	14.550.351
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,00%	23,86%
Pendapatan		
PT Barito Teknik Prasarana	49.927.290	15.365.220
PT Deli Nusantara Pelabuhan	-	11.000.000
PT Inti Bangun Sarana	7.885.800	-
Total	57.813.090	26.365.220
Persentase terhadap Total Penjualan	100,00%	99,25%

Gaji, tunjangan dan natura yang dibayarkan dan diberikan kepada komisaris dan direksi Perseroan adalah sebesar Rp 4.550.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

Trade Receivables	
PT Barito Teknik Prasarana	-
Percentage to Total Assets	0,00%
Retention Receivables	
PT Barito Teknik Prasarana	768.261
PT Inti Bangun Sarana	-
Total	768.261
Percentage to Total Assets	1,07%
Gross Amount Due From Project Owner	
PT Barito Teknik Prasarana	20.588.335
Percentage to Total Assets	28,74%
Other Payables Short-term	
PT Deli Pratama Batubara	2.000.000
Percentage to Total Liabilities	3,28%
Advance from Customer	
PT Barito Teknik Prasarana	9.003.467
PT Inti Bangun Sarana	5.700.000
Total	14.703.467
Percentage to Total Liabilities	24,11%
Customer's Deposits	
PT Barito Teknik Prasarana	14.550.351
Percentage to Total Liabilities	23,86%
Revenues	
PT Barito Teknik Prasarana	15.365.220
PT Deli Nusantara Pelabuhan	11.000.000
PT Inti Bangun Sarana	-
Total	26.365.220
Percentage to Total Sales	99,25%

Salaries, allowances and benefit in kind paid and provided to the Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 4,550,000,000 for the years ended December 31, 2023 and 2022, each.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

The details of the nature of relationships and types of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transaction</i>
PT Deli Pratama Batubara	Pemegang Saham Perseroan/ <i>The Company's Stockholder</i>	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu/ <i>No-interest loan, unsecured and repayable at any time.</i>
PT Barito Teknik Prasarana	Memiliki pengendalian yang sama/ <i>have the same control</i>	Piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, deposit dari pelanggan yang diperhitungkan dengan jasa yang diberikan, uang muka pendapatan dan pendapatan dari jasa konstruksi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan pihak yang tidak berelasi/ <i>Trade receivables, retention receivables, the gross amount due from project owner, customer's deposit calculated by the services provided, the advance from customer and the revenue from the construction services are conducted under the terms equal to those of the transactions conducted with unrelated parties.</i>
PT Inti Bangun Sarana	Memiliki pengendalian yang sama/ <i>have the same control</i>	Piutang retensi, uang muka pendapatan dan pendapatan dari jasa konstruksi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan pihak yang tidak berelasi/ <i>Retention receivables, advance from customer and revenue from construction services are conducted under the terms equal to those of the transactions conducted with unrelated parties.</i>
PT Deli Nusantara Pelabuhan	Memiliki pengendalian yang sama/ <i>have the same control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan pihak yang tidak berelasi/ <i>Revenue from construction services are conducted under the terms equal to those of the transactions conducted with unrelated parties.</i>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja		
Biaya Konstruksi Kumulatif	28.859.265	34.448.335
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	3.136.425	1.505.220
Total	31.995.690	35.953.555
Penagihan Sampai Saat Ini	(31.995.690)	(15.365.220)
Total Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	-	20.588.335

Tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi kepada PT Barito Teknik Prasarana sebesar Rp 20.588.335 per 31 Desember 2022.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, Perseroan tidak mengalami kesulitan atas realisasi tagihan bruto kepada pemberi kerja, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai per 31 Desember 2023 dan 2022.

7. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER

The details of accumulated construction costs and progress billings up to the Statement of Financial Position dates are as follows:

Gross Amount due from Project Owner
Cost of Cumulative Construction
Profit of Cumulative Construction
Recognized
Total
Progress Billing
Total Gross Amount Due from Project Owner

The contract assets over the work of construction contract from PT Barito Teknik Prasarana amounting to Rp 20,588,335 as of December 31, 2023.

Based on the results of management's review, the Company had no difficulty in realizing the gross amount due from project owners, so the Company made no allowance for impairment as of December 31, 2023 and 2022.

8. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2023			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				
Tanah	22.476.891	-	-	22.476.891
Bangunan	21.810.109	-	-	21.810.109
Alat Berat	9.840.049	-	-	9.840.049
Inventaris	289.836	5.380	-	295.216
Total	54.416.885	5.380	-	54.422.265
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	6.735.109	900.000	-	7.635.109
Alat Berat	7.818.597	1.230.006	-	9.048.603
Inventaris	60.999	73.130	-	134.129
Total	14.614.705	2.203.136	-	16.817.841
Jumlah Tercatat	39.802.180			37.604.424

8. FIXED ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

At Cost
Land
Buildings
Heavy Equipment
Equipment
Total
Accumulated Depreciation
Buildings
Heavy Equipment
Equipment
Total
Carrying Value

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	2 0 2 2				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Tanah	22.476.891	-	-	22.476.891	Land
Bangunan	21.810.109	-	-	21.810.109	Buildings
Alat Berat	9.840.049	-	-	9.840.049	Heavy Equipment
Inventaris	18.720	271.116	-	289.836	Equipment
Total	54.145.769	271.116	-	54.416.885	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	5.835.109	900.000	-	6.735.109	Buildings
Alat Berat	6.588.591	1.230.006	-	7.818.597	Heavy Equipment
Inventaris	-	60.999	-	60.999	Equipment
Total	12.423.700	2.191.005	-	14.614.705	Total
Jumlah Tercatat	41.722.069			39.802.180	Carrying Value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Beban Pokok Pendapatan	1.230.006	1.230.006	Cost of Revenues
Beban Usaha	973.130	960.999	Operating Expenses
Total	2.203.136	2.191.005	Total

Aset tetap belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Fixed assets have not been insured against losses from fire and other risk of loss.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the Company's management review results, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2023 and 2022.

Manajemen Perseroan juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tertentu.

The Company's management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life consumption (depreciation method) of fixed assets.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

9. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

PT Cahaya Solusindo Perkasa
PT Yali Construction Indonesia
Total

9. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, 2022 are as follows:

3.436.771 PT Cahaya Solusindo Perkasa
671.692 PT Yali Construction Indonesia
4.108.463 Total

Rincian utang berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by age category are as follows:

Belum Jatuh Tempo	4.108.463	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:		Past Due:
1 - 30 Hari	-	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	-	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	-	61 - 90 Days
91 - 120 Hari	-	91 - 120 Days
Total	4.108.463	Total

Seluruh utang usaha per 31 Desember 2022, dalam mata uang Rupiah.

All trade payables as of December 31, 2022, were denominated in Rupiah.

10. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor kepada PT Cahaya Solusindo Perkasa sebesar Rp 693.000 per 31 Desember 2022.

10. RETENTION PAYABLES

This account represents retention payables over sub contractors works to PT Cahaya Solusindo Perkasa amounting to Rp 693,000 as of December 31, 2022.

11. UTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

11. OTHERS PAYABLES

The details as of December 31, 2022 are as follows:

Jangka Pendek
Pihak Berelasi (Catatan 6)

2.000.000

Short Term
Related Party (Note 6)

Jangka Panjang
Pihak Ketiga
PT Royal Victoria Hotel

22.085.749

Long Term
Third Party
PT Royal Victoria Hotel

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

11. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Dana tanggal 5 April 2017, Perseroan memperoleh pinjaman dana dari PT Royal Victoria Hotel (pihak berelasi sampai 24 September 2021) sebesar Rp 84.753.991 untuk pelunasan pinjaman Perseroan kepada PT Bank Mandiri Persero Tbk. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 10% dan jangka waktu 9 tahun.

Pinjaman ini telah diperbaharui, terakhir dalam Addendum III tanggal 12 Januari 2021, dimana Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pembayaran sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan.

Sejak 25 September 2021, PT Royal Victoria Hotel tidak lagi sebagai pemegang saham Perseroan, sehingga pinjaman ini diklasifikasikan sebagai utang lain-lain pihak ketiga.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perseroan telah melunasi utang lain-lain kepada PT Royal Victoria Hotel sebesar Rp 22.085.749.

11. OTHERS PAYABLES (Continued)

Based on the Fund Loan Agreement Letter dated April 5, 2017, the Company obtained a loan from PT Royal Victoria Hotel (related party until September 24, 2021), amounting to Rp 84,753,991 to settled the Company's loan to PT Bank Mandiri Persero Tbk. Interest rate charged per year at 10% and a period of 9 years.

This loan most recently renewed in Addendum III dated January 12, 2021, not-interest loan, without collateral and the repayment period is in accordance with the Company's financial conditions.

Since September 25, 2021, PT Royal Victoria Hotel no longer as the Company's stockholder, so this loan is classified as other payable to third-party.

On August 24, 2023, the Company settled other payables to PT Royal Victoria Hotel amounting to Rp 22,085,749.

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan beban akrual atas jasa profesional masing-masing sebesar Rp 682.658 dan Rp 721.450 per 31 Desember 2023 dan 2022.

12. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses of professional fee amounting to Rp 682,658 and Rp 721,450 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

13. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

13. TAXATION

The details are as follows:

	2023	2022	
Pajak Dibayar di Muka			Prepaid Taxes
Pajak Pertambahan Nilai	333.165	1.621.333	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Final	103.813	389.642	Final Income Tax
Total	436.978	2.010.975	Total
Utang Pajak			Taxes Payable
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.291.776	1.289.644	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.566	16	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	48.048	-	Income Tax Article 4(2)
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayarannya	146.580	14.920	Final Income Tax Payable for the Income has Not Yet Received
Total	1.489.970	1.304.580	Total

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Pajak Penghasilan Badan

Rinciannya sebagai berikut:

	2023	2022	
Pajak Kini	-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	-	(16.257.277)	Deferred Tax
Total	-	(16.257.277)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rugi sebelum Pajak	(6.112.692)	(13.154.136)	Loss before Tax
Beda Permanen:			Permanent Differences:
Biaya terkait Penghasilan Final	65.250.329	39.120.453	Expense Related to Final Income
Biaya Pajak terkait Penghasilan Final	1.086.502	615.482	Tax Expense Related to Final Income
Pendapatan terkait Penghasilan Final	(57.813.090)	(26.565.778)	Income related to Final Income
Pendapatan Jasa Giro	(2.411.049)	(16.021)	Interest on Bank Account
Total Beda Permanen	6.112.692	13.154.136	Total Permanent Differences
Total Beban Pajak	-	-	Total Tax Expenses

Pajak Final

Rinciannya sebagai berikut:

	2023	2022	
Penghasilan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	57.813.090	26.565.778	Income Subject to Final Income Tax
Pajak Penghasilan Final	1.086.502	615.482	Final Income Tax
Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Final			Reconcile Income Tax
Utang Pajak Penghasilan Final - Saldo Awal	14.920	-	Final Income Tax Payables - Beginnings
Pajak Penghasilan Final	1.086.502	615.482	Final Income Tax
Pajak Penghasilan atas Jasa yang Telah Disetor atau Potong	(954.842)	(600.562)	Final Income Tax of Service in Paid or Withheld
Total Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaran	146.580	14.920	Total Final Income Tax Payable for the Income has Not Yet Received

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Final (Lanjutan)

Saat ini, semua pendapatan Perseroan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2022	
Piutang Usaha	351.863	(351.863)	-	-	Trade Receivables
Rugi Fiskal	15.905.414	(15.905.414)	-	-	Fiscal Loss
Total	16.257.277	(16.257.277)	-	-	Total

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rugi sebelum Pajak	(6.112.629)	(13.154.136)	Loss before Tax
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(1.344.792)	(2.893.910)	Tax Based on Prevailling Tax Rate
Pengaruh Pajak atas:			Tax Effects on:
Beda Permanen	1.344.792	2.893.910	Permanent Differences
Penyesuaian	-	16.257.277	Adjustment
Total Beban Pajak	-	16.257.277	Total Tax Expense

13. TAXATION (Continued)

Final Tax (Continued)

Currently, all Company's revenues are subject to final income tax.

The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of December 31, 2022 are as follows:

Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between the tax expense and the calculation of loss before tax with the applicable tax rate is as follows:

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

14. UANG MUKA PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2023
PT Barito Teknik Prasarana	714.628
PT Inti Bangun Sarana	3.202.830
Total	3.917.458

14. ADVANCE FROM CUSTOMERS

The details are as follows:

	2022
PT Barito Teknik Prasarana	9.003.467
PT Inti Bangun Sarana	5.700.000
Total	14.703.467

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits yang diterbitkan pada tanggal 1 Februari 2024 No. 0181/MR-EP-PSAK24-PKP/II/2024 untuk tahun 2023 dan pada tanggal 27 Januari 2023 No. 0130/ST-EP-PSAK24-PKP/II/2023 untuk tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 10 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan adalah sebagai berikut:

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company calculates and records the estimated liabilities for employee benefits for all permanent employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020. The provision for employee benefits is based on the calculations of independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits issued on February 1, 2014 No. 0181/MR-EP-PSAK24-PKP/II/2024 for year 2023 and on January 27, 2023 No. 0130/ST-EP-PSAK 24-PKP/II/2023 for year 2022. There were 10 employees entitled for such benefits as of December 31, 2023 and 2022, each.

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Statement of Financial Position dates are as follows:

	2023	2022	
Usia Pensiun Normal	58 Tahun	58 Tahun	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto per tahun	6,60%	7,35%	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	10%	10%	Annual Salary Increment Rate
Tingkat Mortalita	Indonesia - IV	Indonesia - IV	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ 10% of Mortality Rate	10% dari Tingkat Mortalita/ 10% of Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	10% di usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% di usia 55 tahun/ 10% at age 25 years and linierly reduce until 1% at age 55 years and thereafter	10% di usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% di usia 55 tahun/ 10% at age 25 years and linierly reduce until 1% at age 55 years and thereafter	Resignation Rate
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Valuation Method

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2023
Saldo Awal	813.227
Cadangan Tahun Berjalan	1.033.733
Pembayaran Tahun Berjalan	(15.496)
Penghasilan Komprehensif Lain	(83.141)
Saldo Akhir	1.748.323

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

	2023
Biaya Jasa Kini	707.128
Biaya Jasa Lalu	262.755
Biaya Bunga	48.354
Provisi untuk Pembayaran Imbalan di Luar Provisi yang Dihitung	15.496
Biaya Aplikasi IFRIC	-
TOTAL	1.033.733

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ Increase (Decrease) in Assumptions
Tingkat Diskonto Tahunan	1% (1%)
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1% (1%)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The changes in the present value of employee benefit liabilities are as follows:

	2022	
-		Beginning Balance
909.079		Provision for the Year
(44.965)		Payment During the Year
(50.887)		Other Comprehensive Income
813.227		Ending Balance

The details of the provision for employee benefits for the year are as follows:

	2022	
735.172		Current Service Cost
79.953		Past Service Cost
57.616		Interest Cost
		Provision for Excess Benefit
41.515		Payment
(5.177)		Application of IFRIC
909.079		TOTAL

The provisions for employee benefits expenses are presented in the Operating Expenses.

The sensitivity of analysis to key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liability Balance	Key Assumptions
1.686.404/1.815.557	Annual Discount Rate
1.818.871/1.682.189	Annual Salary Increment Rate

Sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption with all other assumptions held constant. In practice it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Management has reviewed the assumptions used and believes that such assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the Company employee benefits liabilities.

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 2 Agustus 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 120.000.000 menjadi sebesar Rp 240.000.000. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0100914 tanggal 3 Agustus 2023.

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, susunan pemegang saham per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 14 dated August 2, 2023 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the stockholders agreed to increase the subscribed and fully paid capital from Rp 120,000,000 to Rp 240,000,000. The amendment deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0100914 dated August 3, 2023.

Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, the details of stock ownership as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2 0 2 3				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares		Total/Total	Stockholders
PT Deli Pratama Batubara Masyarakat	890.051.418	74,17 %	178.010.284	PT Deli Pratama Batubara Masyarakat
	309.948.582	25,83 %	61.989.716	
Total	1.200.000.000	100,00 %	240.000.000	Total
2 0 2 2				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares		Total/Total	Stockholders
PT Deli Pratama Batubara Masyarakat	300.549.162	50,09 %	60.109.832	PT Deli Pratama Batubara Masyarakat
	299.450.838	49,91 %	59.890.168	
Total	600.000.000	100,00 %	120.000.000	Total

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rinciannya sebagai berikut:

	2023
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	25.000.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(5.027.649)
Agio Saham - PMHMETD I	120.000.000
Biaya Emisi Saham - PMHMETD I	(1.260.000)
Total	138.712.351

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebanyak 600.000.000 saham baru biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan harga penawaran sebesar Rp 400 (nilai penuh) per saham.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details are as follows:

	2022	
Share Premium - Initial Public Offering	25.000.000	
Share Issuance Cost - Initial Public Offering	(5.027.649)	
Share Premium - PMHMETD I	-	
Share Issuance Cost - PMHMETD I	-	
Total	19.972.351	

On July 14, 2023, the Company conducted a Limited Public Offering I by granting Pre-Emptive (PMHMETD I) of 600,000,000 new registered shares from the Company's portfolio with an offering price of Rp 400 (full amount) per share.

18. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa konstruksi masing-masing sebesar Rp 57.813.090 dan Rp 26.565.778 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Seluruh pendapatan dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 26.365.220 (99,25% dari total pendapatan).

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total pendapatan neto sebagai berikut:

	Pendapatan/ Revenues		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to the Total Revenues		
	2023	2022	2023	2022	
PT Barito Teknik Prasarana	49.927.290	15.365.220	86,36%	57,84%	PT Barito Teknik Prasarana
PT Deli Nusantara Pelabuhan	-	11.000.000	-	41,41%	PT Deli Nusantara Pelabuhan
PT Inti Bangunan Sarana	7.885.800	-	13,64%	-	PT Inti Bangunan Sarana
Total	57.813.090	26.365.220	100,00%	99,25%	Total

18. REVENUES

This account represents revenues from construction services amounting to Rp 57,813,090 and Rp 26,565,778 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

All revenues were made with related parties for the year ended December 31, 2023 and for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp 26,365,220 (99.25% of the total revenues).

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total revenues are as follows:

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2023	2022
Beban Langsung		
Sub Kontraktor	49.706.534	19.060.000
Material	605.127	5.000.000
Beban Tidak Langsung		
Penyusutan	1.230.006	1.230.006
Total	51.541.667	25.290.006

Rincian pemasok dengan Beban langsung melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan sebagai berikut:

	Beban Langsung/ Direct Expenses		Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ Percentage to the Total Cost of Revenues		
	2023	2022	2023	2022	
PT Cahaya Solusindo Perkasa	28.859.265	13.860.000	55,99%	54,80%	PT Cahaya Solusindo Perkasa
PT Inti Bangun Sarana	-	5.200.000	-	20,56%	PT Inti Bangun Sarana
PT Multi Niaga Putra	13.953.310	-	27,07%	-	PT Multi Niaga Putra
PT Yali Construction Indonesia	7.499.086	-	14,55%	-	PT Yali Construction Indonesia
PT Best Crusher Sentralindojoya	-	5.000.000	-	19,77%	PT Best Crusher Sentralindojoya
Total	50.311.661	24.060.000	97,61%	95,13%	Total

The details are as follows:

The details of supplier whose direct expenses value exceeded 10% of the total cost of revenues are as follows:

20. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2023	2022	
Gaji dan Tunjangan	9.422.996	9.573.226	Salaries and Allowances
Jasa Profesional	1.565.584	1.026.244	Professional fees
Imbalan Kerja	1.033.733	909.079	Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	973.130	960.999	Depreciation of Fixed Assets
Penyusutan Aset Hak Guna	222.222	222.222	Depreciation of Right-of-Use Assets
Renovasi	-	142.150	Renovation
Lain lain	467.599	498.977	Others
Total	13.685.264	13.332.897	Total

The details are as follows:

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

21. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2023
Penghasilan Keuangan	
Jasa Giro dan Bunga Deposito Berjangka	2.411.049
Beban Keuangan	
Administrasi Bank	(2.570)

21. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

The details are as follows:

	2022
Financial Income	
Interest on Bank Accounts and Time Deposits	16.021
Financial Expenses	
Administration Bank	(2.571)

22. INFORMASI SEGMENT

Perseroan hanya memiliki usaha dalam bidang jasa konstruksi, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

	2023
Kalimantan	49.927.290
Sumatera	7.885.800
Total	57.813.090

22. SEGMENT INFORMATION

The Company only engage in construction services, therefore, the statement of financial position and the statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the operating segment, while the geographical segment is as follows:

	2022
Kalimantan	15.565.778
Sumatera	11.000.000
Total	26.565.778

23. RUGI PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2023
Rugi Tahun Berjalan	(6.112.692)
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	879.452.055
Rugi per Saham Dasar (Nilai Penuh)	(6,95)

23. LOSS PER SHARE

The details of earnings per share are as follows:

	2022
Loss for the Year	(29.411.413)
Weighted Average of Common Shares Outstanding	600.000.000
Loss per Share (Full Amount)	(49,02)

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada adalah sebagai berikut:

	2023
Kas dan Setara Kas	203.189.882
Piutang Usaha kepada Pihak Berelasi	6.356.941
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	-
Piutang Retensi	2.649.000
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	265.068
Aset Tidak Lancar Lainnya Jaminan	30.956
Total	212.491.847

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may be faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company makes an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

The Company also faces credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company has a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

	2022
Cash and Cash Equivalents	1.455.184
Trade Receivables from Related Party	-
Gross Amount Due from Project Owner	20.588.335
Retention Receivables	768.261
Other Receivables from Third Party	-
Other Non Current Assets Guarantee Deposits	30.956
Total	22.842.736

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. At the moment, the Company faces no foreign exchange rate risk.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko tingkat suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan tidak menghadapi risiko harga.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Currently, the Company is not at interest rate risk.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company is not at risk of price.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company has estimated short and medium-term funds to support its operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

The details of financial liabilities of the Company are as follows:

	2 0 2 3			
	Sampai dengan Satu Tahun/ Up to One Year	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ More than One Year up to Three Years	Total/ Total	
Beban Akrua	682.658	-	682.658	Accrual Expenses
	Sampai dengan Satu Tahun/ Up to One Year	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ More than One Year up to Three Years	Total/ Total	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	4.108.463	-	4.108.463	Trade Payables to Third Parties
Utang Retensi	693.000	-	693.000	Retention Payables
Utang Lain-lain	2.000.000	22.085.749	24.085.749	Other Payables
Beban Akrua	721.450	-	721.450	Accrual Expenses
Total	7.522.913	22.085.749	29.608.662	Total

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan tidak memiliki pinjaman.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

	2 0 2 3	
	Nilai Tercatat/ Book Value	Nilai Wajar */ Fair Value *
Aset Keuangan		
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	203.189.882	203.189.882
Piutang Usaha kepada Pihak Berelasi	6.356.941	6.356.941
Piutang Retensi	2.649.000	2.649.000
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	265.068	265.068

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stockholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company monitors capital on the basis of the Company's gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. As of December 31, 2023 and 2022, the Company did not have loan.

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

The following table sets forth the carrying value and estimated fair values of financial instruments of the Company:

Financial Assets

Financial Assets at Amortized Cost
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables from Related Party
Retention Receivables
Other Receivables from Third Party

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	2 0 2 3		
	Nilai Tercatat/ Book Value	Nilai Wajar */ Fair Value *	
Aset Tidak Lancar Lainnya			Other Non-Current Assets
Jaminan	30.956	30.956	Guarantee Deposit
Total Aset Keuangan	212.491.847	212.491.847	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Beban Akrua	682.658	682.658	Accrual Expenses
Total Liabilitas Keuangan	682.658	682.658	Total Financial Liabilities
	2 0 2 2		
	Nilai Tercatat/ Book Value	Nilai Wajar */ Fair Value *	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Assets at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	1.455.184	1.455.184	Cash and Cash Equivalents
Piutang Retensi	768.261	768.261	Retention Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	20.588.335	20.588.335	Gross Amount Due from Project Owner
Aset Tidak Lancar Lainnya			Other Non-Current Assets
Jaminan	30.956	30.956	Guarantee Deposit
Total Aset Keuangan	22.842.736	22.842.736	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	4.108.463	4.108.463	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	24.085.749	24.085.749	Other Payables
Utang Retensi	693.000	693.000	Retention Payables
Beban Akrua	721.450	721.450	Accrual Expenses
Total Liabilitas Keuangan	29.608.662	29.608.662	Total Financial Liabilities

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

* Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents using level 1 inputs.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak berelasi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, aset tidak lancar lainnya - jaminan, utang usaha kepada pihak ketiga, utang retensi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities (Continued)

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions the fair values of cash and cash equivalents, trade receivables from related party, gross amount due from project owner, retention receivables, other receivables from third parties, other non-current assets – guarantee deposit, trade payables to third parties, retention payables, other payables and accrued expenses were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature at the Statement of Financial Position date.

25. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

- Berdasarkan Perjanjian Pemborongan Pembangunan Coal Hauling Road No. 001/IBS/V/2022 tanggal 12 Mei 2022, yang telah diperbaharui terakhir dalam Addendum II No. 001/ADDII/IBS/XI/2023 tanggal 30 November 2023, Perseroan dan PT Inti Bangun Sarana mengubah jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2024.
- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Konstruksi Jalan Angkut Batubara PT Tri Oetama Persada STA 10+000 – STA 28+000 No. 001/BTP/VII/2022, tanggal 11 Juli 2022, yang telah diperbaharui terakhir dalam Adendum II No. 003/ADDII/BTP/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023, Perseroan dan PT Barito Teknik Prasarana mengubah jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2024.
- Berdasarkan Nota Kesepahaman (MOU) tanggal 6 Maret 2023, Perseroan mendapatkan pekerjaan jasa konstruksi dalam pembangunan sarana penunjang berupa jalan, jembatan, dan lain-lain sepanjang 34 kilometer dari PT Pasir Bara Prima.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- Based on the Coal Hauling Road Development Contracting Agreement No. 001/IBS/V/2022 dated May 12, 2022, Addendum II No. 001/ADDII/IBS/XI/2023 dated November 30, 2023, the Company and PT Inti Bangun Sarana changed the period until June 30, 2024.
- Based on the Coal Hauling Road Construction Cooperation Agreement of PT Tri Oetama Persada STA 10+000 – STA 28+000 No. 001/BTP/VII/2022, dated July 11, 2022, most recently renewed by Addendum II No. 003/ADDII/BTP/VIII/2023 dated August 31, 2023, the Company and PT Barito Teknik Prasarana changed the period until March 31, 2024.
- Based on Memorandum of Understanding dated March 6, 2023, the Company obtained a contract from PT Pasir Bara Prima for developing supporting infrastructure: road, bridges and others extending for 34 kilometers.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)**

25. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Konstruksi Jalan Angkut Batubara PT Tri Oetama Persada STA 13+000 – STA 31+000 No. 001/PKPK/VI/2023, tanggal 12 Juni 2023, yang telah diperbaharui terakhir dalam Addendum II No. 001/PKPK/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023, Perseroan dan PT Multi Niaga Putra sebagai subkontraktor pembangunan konstruksi jalan angkut batubara TRIOP STA 14+800-STA 31+000 dengan nilai kontrak sebesar Rp 16.583.700 untuk jangka waktu sampai 31 Maret 2024.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

- Based on the Coal Haulage Road Construction Cooperation Agreement of PT Tri Oetama Persada STA 13+000 – STA 31+000 No. 001/PKPK/VI/2023, dated June 12, 2023, most recently by Addendum II No. 001/PKPK/XII/2023 dated December 1, 2023, the Company and PT Multi Niaga Putra as a subcontractor for the construction of the TRIOP STA 14+800 – STA 31+000 coal hauling road construction, with a contract value of Rp 16,583,700 for a period until March 31, 2024.

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas Non Kas

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Non-Cash Activities

Additional information on the Statements of Cash Flows related to non-cash activities is as follows:

	2023	2022	
Penurunan Utang Lain-lain Pihak Ketiga melalui:			Decrease in Other Payables to Third Party through:
- Penurunan Piutang Lain-lain	-	(55.000)	- Decrease in Other Receivables
- Penurunan Piutang Usaha	-	(1.599.375)	- Decrease in Trade Receivables
Penurunan Tambahan Modal Disetor melalui Penurunan Biaya Emisi	810.000	-	Decrease in Additional Paid-in Capital through Decrease in Share Issuance Cost
b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan			b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities
	2023		
	Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi/ Other Payables to Related Party	Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga/ Other Payables to Third Party	Total
Saldo 1 Januari 2023	2.000.000	22.085.749	24.085.749
Arus Kas	(2.000.000)	(22.085.749)	(24.085.749)
Saldo 31 Desember 2023	-	-	-

Balance as of January 1, 2023
Cash Flows

Balance as of December 31,
2023

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise
Stated)

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (Lanjutan)

		2022		
	Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi/ Other Payables to Related Party	Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga/ Other Payables to Third Party	Total	
Saldo 1 Januari 2022	-	24.119.080	24.119.080	Balance as of January 1, 2022
Non Kas	-	(1.654.375)	(1.654.375)	Non-Cash
Arus Kas	2.000.000	(378.956)	1.621.044	Cash Flows
Saldo 31 Desember 2022	2.000.000	22.085.749	24.085.749	Balance as of December 31, 2022

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)

b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities (Continued)

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 8 Januari 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham menyetujui transaksi pembelian saham-saham milik PT Deli Pratama Batubara sebanyak 14.991.000 saham atau sebesar 99,94% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Bhakti Harapan Sejahtera dengan nilai transaksi sebesar Rp 165.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 26 tanggal 8 Januari 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham PT Bhakti Harapan Sejahtera sebanyak 14.991.000 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp 165.000.000.

27. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 24 dated January 8, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.kn., the stockholders approved the purchase transaction of shares owned by PT Deli Pratama Batubara as many as 14,991,000 shares or 99.94% of all issued and fully paid shares in PT Bhakti Harapan Sejahtera with a transaction value of Rp 165,000,000.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 26 dated January 8, 2024 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company has purchased 14,991,000 shares of PT Bhakti Harapan Sejahtera with a transaction value of Rp 165,000,000.